

## **CHAPTER 3 PERUBAHAN PEMILIKAN PERSEKUTUAN**

### **A. PENGERTIAN**

Perubahan pemilikan persekutuan yaitu terjadinya perubahan pemilik (sekutu) dalam persekutuan. Yang dimaksud perubahan pemilik bisa terjadi karena bertambahnya pemilik (sekutu), bisa terjadi karena berkurangnya pemilik (sekutu) atau jumlah sekutunya tetap tetapi hanya nama sekutu/pemilik yang berubah. Perubahan pemilikan dalam persekutuan harus diketahui oleh semua sekutu.

Bertambahnya sekutu terjadi apabila ada sekutu baru yang masuk ke persekutuan (menjadi pemilik persekutuan). Sekutu baru masuk ke persekutuan bisa berbagai macam penyebabnya antara lain: tertarik karena persekutuan tersebut masa depannya cerah atau persekutuan tersebut ingin menambah modal sehingga mengajak orang lain yang ingin menanamkan modalnya dan sebagainya.

Berkurangnya pemilik (sekutu) terjadi apabila ada sekutu yang mundur dari persekutuan (tidak menjadi pemilik persekutuan lagi). Sekutu mundur dari persekutuan bisa berbagai macam penyebabnya, antara lain: meninggal dunia, sudah tidak cocok bekerjasama di persekutuan tersebut, akan mendirikan usaha lain kerjasama dengan orang lain) dan sebagainya. Dengan bertambahnya sekutu ataupun berkurangnya sekutu, posisi modal persekutuan berubah, rasio pembagian laba/rugi juga berubah.

### **B. BERTAMBAHNYA SEKUTU/ADA SEKUTU BARU YANG MASUK**

Masuknya sekutu baru ke persekutuan bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Membeli hak sekutu yang sudah ada
2. Menyetor modal ke persekutuan

#### **1. Membeli Hak Sekutu Yang Sudah Ada**

Dalam hal ini sekutu baru masuk dalam persekutuan dengan cara membeli hak sekutu yang sudah ada, yang dibeli bisa sebagian hak seorang sekutu, sebagian hak beberapa orang sekutu, semua hak seorang sekutu atau semua hak beberapa orang sekutu. Kalau sudah dibeli semua hak salah seorang atau beberapa sekutu, berarti sekutu yang dibeli haknya sudah tidak menjadi pemilik persekutuan lagi, kepemilikannya diganti oleh sekutu baru. Total modal persekutuan tetap, yang berubah hanya anggota sekutu dan komposisi modal

- Dalam hal ini masalah harga adalah urusan antara penjual dan pembeli, persekutuan hanya mencatat berdasarkan nilai buku dari modal yang diperjualbelikan.

Persekutuan Jaya pemiliknya adalah Haqi dan Fikri, mereka bersepakat membagi laba/rugi dengan rasio sebagai berikut : Haqi : Fikri = 50% : 50%. Saldo modal persekutuan tersebut pada akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Total Modal = Rp. 150.000.000,00

Pada awal tahun 2017 Fira diterima sebagai sekutu baru dengan cara membeli 50% haknya Haqi sebesar Rp. 50.000.000,00. Walaupun harga jual/beli tersebut Rp. 50.000.000,00, transaksi yang dicatat persekutuan sebesar  $50\% \times \text{Rp. } 80.000.000,00 = \text{Rp. } 40.000.000,00$ , maka jurnal yang dibuat persekutuan adalah:

Modal Fira	Rp. 40.000.000,00
------------	-------------------

Sedangkan komposisi modal dan tingkat pembagian laba/rugi sebelum dan sesudah masuknya Fira adalah sebagai berikut :

**Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka -30**

**b. Harga Jual/Beli  $\neq$  Nilai Buku Modal Yang Diperjualbelikan**

Ada 2 metode apabila harga jual/beli lebih besar dari pada nilai buku modal yang diperjualbelikan, yaitu :

1) Metode Goodwill/Revaluasi

2) Metode Bonus/non revaluasi

**1) Metode Goodwill/Revaluasi**

Dalam hal ini masuknya sekutu baru dicatat berdasarkan harga jual. Dengan adanya harga jual/beli di atas nilai buku modal tersebut, menunjukkan bahwa sebenarnya persekutuan telah mempunyai goodwill yang belum diakui dan goodwill tersebut harus diakui. Goodwill tersebut merupakan hasil kerja sekutu lama, maka goodwill tersebut juga merupakan hak sekutu lama, sehingga dibagi kepada sekutu lama sesuai dengan rasio laba/rugi. Besarnya goodwill adalah selisih antara harga jual/beli dengan nilai buku modal yang diperjualbelikan.

**Contoh 2:**

Persekutuan DAN pemiliknya adalah Daniel dan Aryo. Mereka bersepakat membagi laba/rugi dengan rasio Daniel : Aryo = 40% : 60%. Saldo modal persekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah :

Modal Daniel Rp. 40.000.000,00

Modal Aryo Rp. 60.000.000,00

Total Modal Rp. 100.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Ariska diterima sebagai sekutu baru dengan cara membeli 50% hak atas modal seluruh sekutu seharga Rp. 60.000.000,00.

Goodwill yang dimiliki persekutuan, yaitu :

Nilai pasar seluruh modal =  $100/50 \times \text{Rp. } 60.000.000,00 = \text{Rp. } 120.000.000,00$

Nilai buku modal Rp. 100.000.000,00

Goodwill Rp. 20.000.000,00

Goodwill tersebut dibagi kepada:

Daniel =  $40\% \times \text{Rp. } 20.000.000,00 = \text{Rp. } 8.000.000,00$

Aryo =  $60\% \times \text{Rp. } 20.000.000,00 = \text{Rp. } 12.000.000,00$

Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah :

Untuk mencatat adanya Goodwill:

Goodwill Rp. 20.000.000,00

Modal Daniel Rp. 8.000.000,00

Modal Aryo Rp. 12.000.000,00

Untuk mencatat masuknya Ariska:

Modal Daniel Rp. 24.000.000,00

Modal Aryo Rp. 36.000.000,00

Modal Ariska Rp. 60.000.000,00

Dengan masuknya Ariska tersebut komposisi modal persekutuan dan rasio pembagian laba/rugi mengalami perubahan. Komposisi modal persekutuan sebelum dan setelah masuknya Ariska adalah sebagai berikut (dalam rupiah):

Sekutu	Sebelum Revaluasi	Goodwill/ Revaluasi	Setelah Revaluasi	Modal ditransfer Ariska	Modal setelah masuk
Daniel	Rp. 40.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 48.000.000	(Rp.24.000.000)	Rp. 24.000.000
Aryo	Rp. 60.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 72.000.000	(Rp.36.000.000)	Rp. 36.000.000
Ariska				Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000
Total	Rp. 100.000.000	Rp.20.000.000	Rp. 120.000.000	0	Rp. 120.000.000

Rasio pembagian laba/rugi sebelum dan sesudah masuknya Ariska sebagai berikut:

Sekutu	Sebelum Ariska Masuk	Masuknya Ariska	Setelah Ariska Masuk
Daniel	40%	(20%)	20%
Aryo	60%	(30%)	30%
Ariska		50%	50%
Total	100%	0	100%

## 2) Metode Bonus/Non Revaluasi

Dalam hal ini, masuknya sekutu baru dicatat berdasarkan nilai buku modal sehingga jumlah modal persekutuan tidak mengalami perubahan. Selisih antara harga jual beli nilai buku modal dianggap sebagai bonus dari sekutu baru.

### Contoh 3:

Persekutuan ASA pemiliknya adalah Adi dan Dedi. Mereka bersepakat membagi laba/rugi dengan rasio Adi : Dedi = 40% : 60%. Saldo modal persekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah:

Modal Adi Rp. 40.000.000,00

Modal Dedi Rp. 60.000.000,00

Total Modal Rp. 100.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Doni diterima sebagai sekutu baru dengan cara membeli 50% hak atas modal seluruh sekutu seharga Rp. 60.000.000,00.

Nilai buku modal yang dibeli Doni adalah  $50\% \times \text{Rp. } 100.000.000,00 = \text{Rp. } 50.000.000,00$  yang berasal dari :

Modal Adi =  $50\% \times \text{Rp. } 40.000.000,00 = \text{Rp. } 20.000.000,00$

Modal Dedi =  $50\% \times \text{Rp. } 60.000.000,00 = \text{Rp. } 30.000.000,00$

Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah :

Modal Adi Rp. 20.000.000,00

Modal Dedi Rp. 30.000.000,00

Modal Doni Rp. 50.000.000,00

Dengan masuknya Doni tersebut komposisi modal persekutuan dan rasio pembagian laba/rugi mengalami perubahan. Komposisi modal persekutuan sebelum dan sesudah masuknya Doni sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Doni Masuk	Masuknya Doni	Setelah Doni Masuk
Adi	Rp. 40.000.000,00	(Rp. 20.000.000,00)	Rp. 20.000.000,00
Dedi	Rp. 60.000.000,00	(Rp. 30.000.000,00)	Rp. 30.000.000,00
Doni		Rp. 50.000.000,00	Rp. 50.000.000,00
Total	Rp. 100.000.000,00	0	Rp. 100.000.000,00

Rasio pembagian laba/rugi sebelum dan setelah masuknya Doni sebagai berikut:

Sekutu	Sebelum Doni Masuk	Masuknya Doni	Setelah Doni Masuk
Adi	40%	(20%)	20%
Dedi	60%	(30%)	30%
Doni		50%	50%
Total	100%	0	100%

## 2. Menyetor Modal ke Persekutuan

Dalam hal ini sekutu baru masuk ke dalam persekutuan dengan cara menyetor modal ke persekutuan. Setoran modal sekutu baru dapat berupa kas atau aktiva selain kas (misal: gedung, tanah, perlengkapan dan lain-lain). Dengan adanya setoran modal ke persekutuan, maka jumlah modal persekutuan bertambah. Pertambahan modal persekutuan tidak selalu sama besarnya dengan jumlah setoran sekutu baru.

**a. Pertambahan modal persekutuan = jumlah setoran sekutu baru (tidak ada bonus dan tidak ada goodwill)**

Apabila pertambahan modal persekutuan sama besarnya dengan jumlah setoran sekutu baru, maka:

- 1) Modal sekutu lama tetap
- 2) Modal sekutu baru sama dengan setorannya
- 3) Pertambahan modal persekutuan sama dengan jumlah setoran sekutu baru

**Contoh 4:**

Persekutuan AGIL pemiliknya adalah Feri dan Tomi. Mereka bersepakat membagi laba/rugi dengan rasio Feri dan Tomi = 40% : 60%. Saldo modal persekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Modal Feri	Rp. 40.000.000,00
Modal Tomi	<u>Rp. 60.000.000,00</u>
Total	Rp. 100.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Dodo diterima sebagai sekutu baru dengan menyeter kas sebesar Rp. 50.000.000,00 untuk memperoleh 1/3 dari modal persekutuan.

Modal persekutuan setelah masuknya Dodo :

Modal semula	Rp. 100.000.000,00
Setoran Dodo	<u>Rp. 50.000.000,00</u>
	Rp. 150.000.000,00

Kepemilikan Dodo = $\frac{1}{3} \times \text{Rp. 150.000.000,00}$	= Rp. 50.000.000,00
Setoran Dodo	= <u>Rp. 50.000.000,00</u>
Selisih	0

Karena kepemilikan Dodo = setoran Dodo, maka tidak ada bonus dan tidak ada goodwill.

Modal persekutuan setelah masuknya Dodo adalah sebagai berikut :

Modal semula	Rp. 100.000.000,00
Setoran Dodo	<u>Rp. 50.000.000,00</u>
	Rp. 150.000.000,00

Modal persekutuan setelah masuknya Dodo

Diakui = $\frac{3}{1} \times \text{Rp. 50.000.000,00}$	<u>Rp. 150.000.000,00</u>
Selisih	0

Karena modal persekutuan setelah masuknya Dodo sama dengan modal persekutuan yang diakui, maka tidak ada goodwill.

Jurnal untuk mencatat masuknya Dodo adalah :

Kas	Rp. 50.000.000,00	
Modal Dodo		Rp. 50.000.000,00

Komposisi modal sebelum dan sesudah masuknya Dodo sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Dodo Masuk	Masuknya Dodo	Setelah Dodo Masuk
Feri	Rp. 40.000.000,00	-	Rp. 40.000.000,00
Tomi	Rp. 60.000.000,00	-	Rp. 60.000.000,00
Dodo	-	Rp. 50.000.000,00	Rp. 50.000.000,00
Total	Rp. 100.000.000,00	Rp. 50.000.000,00	Rp. 150.000.000,00

## **b. Goodwill atau bonus untuk sekutu lama**

### **1) Metode Goodwill/Revaluasi**

Dalam hal ini total modal persekutuan setelah masuknya sekutu baru diakui lebih besar dari total modal sebenarnya. Selisih antara total modal yang diakui dengan total modal sebenarnya adalah merupakan goodwill. Apabila dalam menentukan total modal diakui berdasarkan modal sekutu baru, maka goodwill yang terjadi adalah merupakan goodwill bagi sekutu lama, sehingga:

- 1) Modal sekutu lama bertambah, karena mendapat bagian goodwill
- 2) Modal sekutu baru diakui sama dengan setorannya
- 3) Tambahan modal persekutuan sama dengan jumlah setoran modal sekutu baru ditambah goodwill.

Goodwill yang terjadi merupakan goodwill bagi sekutu lama. Apabila hal ini terjadi dasar yang digunakan untuk menentukan pengakuan besarnya modal persekutuan adalah setoran/modal sekutu baru.

#### **Contoh 5:**

Persekutuan MINA pemiliknya adalah Tomi dan Nana. Mereka sepakat membagi laba/rugi dengan rasio Tomi : Nana = 50% : 50%. Saldo persekutuan tersebut pada akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Modal Tomi	Rp. 60.000.000,00	
Modal Nana	<u>Rp. 55.000.000,00</u>	
Total	Rp. 115.000.000,00	

Pada awal tahun 2017 Rico diterima sebagai sekutu baru dengan menyeter kas sebesar Rp. 45.000.000,00 untuk memperoleh  $\frac{1}{4}$  dari modal persekutuan.

Ada 2 cara dalam menghitung besarnya goodwill, yaitu :

**Cara 1:**

Modal persekutuan setelah masuknya Rico diakui :

$$4/1 \times \text{Rp. } 45.000.000,00 = \text{Rp. } 180.000.000,00$$

Modal persekutuan sesungguhnya

$$\text{Rp. } 115.000.000,00 + \text{Rp. } 45.000.000,00 = \underline{\text{Rp. } 160.000.000,00}$$

$$\text{Goodwill} = \text{Rp. } 20.000.000,00$$

**Cara 2:**

Memilih 1 (satu) diantara 2 (dua) alternatif di bawah ini

Alternatif 1

$$\text{Rp. } 115.000.000,00 \times 4/3 = \text{Rp. } 153.333.333,00$$

Alternatif 2

$$\text{Rp. } 45.000.000,00 \times 4/1 = \text{Rp. } 180.000.000,00$$

Dari kedua alternatif di atas, alternatif 2 yang dipilih, karena total modal diakui harus lebih besar dari total modal yang sesungguhnya. Besarnya goodwill adalah Rp. 20.000.000,00 yang berasal dari Rp. 180.000.000,00 – Rp. 160.000.000,00 = Rp. 20.000.000,00.

$$\text{Goodwill dibagi kepada Tomi} = 50\% \times \text{Rp. } 20.000.000,00 = \text{Rp. } 10.000.000,00$$

$$\text{Goodwill dibagi kepada Nana} = 50\% \times \text{Rp. } 20.000.000,00 = \text{Rp. } 10.000.000,00$$

Jurnal untuk mencatat setoran Rico :

Kas	Rp. 45.000.000,00	
Modal Rico		Rp. 45.000.000,00

Jurnal untuk mencatat goodwill :

Goodwill	Rp. 20.000.000,00	
Modal Tomi		Rp. 10.000.000,00
Modal Nana		Rp. 10.000.000,00

Komposisi modal persekutuan sesudah dan sebelum masuknya Rico sebagai berikut:

Sekutu	Sebelum Revaluasi	Goodwill/ Revaluasi	Setelah Revaluasi	Investasi Baru	Modal setelah investasi baru
Tomi	Rp. 60.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 70.000.000	-	Rp. 70.000.000
Nana	Rp. 55.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 65.000.000	-	Rp. 65.000.000
Rico	-	-	-	Rp. 45.000.000	Rp. 45.000.000
Total	Rp. 115.000.000	Rp.20.000.000	Rp. 135.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 180.000.000



**2) Metode Bonus/Non Revaluasi**

Dalam hal ini modal sekutu baru diakui lebih kecil daripada setoran sekutu baru. Sehingga sekutu baru memberi bonus kepada sekutu lama, jadi:

- 1) Modal sekutu lama bertambah karena mendapat bonus
- 2) Tambahan modal persekutuan sama dengan jumlah setoran modal sekutu baru.

**Contoh 6:**

Persekutuan MINA pemiliknya adalah Tomi dan Nana. Mereka sepakat membagi laba/rugi dengan rasio Tomi : Nana = 50% : 50%. Saldo persekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah :

Modal Tomi	Rp. 60.000.000,00
Modal Nana	<u>Rp. 55.000.000,00</u>
Total	Rp. 115.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Rico diterima sebagai sekutu baru dengan menyetor kas sebesar Rp. 45.000.000,00 untuk memperoleh  $\frac{1}{4}$  dari modal persekutuan.

Modal persekutuan setelah Rico masuk = 115 juta + 45 juta = Rp. 160.000.000,00

Kepemilikan Rico =  $\frac{1}{4} \times \text{Rp. 160.000.000,00} = \text{Rp. 40.000.000,00}$

Setoran Rico lebih besar daripada modal Rico, maka Rico sebagai pemberi bonus kepada sekutu lama sebesar  $\text{Rp. 45.000.000,00} - \text{Rp. 40.000.000,00} = \text{Rp. 5.000.000,00}$  dibagi kepada :

Tomi =  $50\% \times \text{Rp. 5.000.000,00} = \text{Rp. 2.500.000,00}$

Nana =  $50\% \times \text{Rp. 5.000.000,00} = \text{Rp. 2.500.000,00}$

Jurnal untuk mencatat setoran Rico dan bonus:

Kas	Rp. 45.000.000,00	
Modal Rico		Rp. 40.000.000,00
Modal Tomi		Rp. 2.500.000,00
Modal Nana		Rp. 2.500.000,00

Komposisi modal persekutuan sebelum dan sesudah masuknya Rico sebagai berikut:

Sekutu	Sebelum Rico Masuk	Masuknya Rico	Setelah Rico Masuk
Tomi	Rp. 60.000.000,00	Rp. 2.500.000,00	Rp. 62.500.000,00
Nana	Rp. 55.000.000,00	Rp. 2.500.000,00	Rp. 57.500.000,00
Rico		Rp. 40.000.000,00	Rp. 40.000.000,00
Total	Rp. 115.000.000,00	Rp. 45.000.000,00	Rp. 160.000.000,00

**c. Goodwill atau bonus untuk sekutu baru**

**1) Metode Goodwill/Revaluasi**

Dalam hal ini total modal persekutuan setelah masuknya sekutu baru diakui lebih besar dari total modal sebenarnya maka diakui adanya goodwill/revaluasi. Apabila dalam menentukan total modal diakui berdasar modal sekutu lama, maka goodwill yang terjadi merupakan goodwill bagi sekutu baru, sehingga:

- 1) Modal sekutu lama tetap
- 2) Modal sekutu baru lebih besar daripada sebenarnya karena memperoleh goodwill
- 3) Tambahan modal persekutuan sama dengan jumlah setoran modal sekutu baru ditambah goodwill.

Goodwill yang terjadi merupakan goodwill bagi sekutu baru. Apabila hal ini terjadi dasar yang digunakan untuk menentukan pengakuan besarnya modal persekutuan adalah modal sekutu lama.

**Contoh 7:**

Persekutuan MINA pemiliknya adalah Tomi dan Nana. Mereka sepakat membagi laba/rugi dengan rasio Tomi : Nana = 50% : 50%. Saldo persekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah :

Modal Tomi	Rp. 60.000.000,00
Modal Nana	<u>Rp. 55.000.000,00</u>
Total	Rp. 115.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Rico diterima sebagai sekutu baru dengan menyeter kas sebesar Rp. 45.000.000,00 untuk memperoleh 30% dari modal persekutuan. Ada 2 cara dalam menentukan besarnya goodwill, yaitu :

**Cara 1**

Modal persekutuan setelah masuknya Rico diakui :

$$100/70 \times \text{Rp. } 115.000.000,00 = \text{Rp. } 164.285.714,00$$

Modal persekutuan sesungguhnya :

$$\begin{aligned} \text{Rp. } 115.000.000,00 + \text{Rp. } 45.000.000,00 &= \underline{\text{Rp. } 160.000.000,00} \\ \text{Goodwill} &= \text{Rp. } 4.285.714,00 \end{aligned}$$

**Cara 2**

Memilih 1 diantara 2 alternatif di bawah ini :

Alternatif 1

$$\text{Rp. } 115.000.000,00 \times 100/70 = \text{Rp. } 164.285.714,00$$

Alternatif 2

Rp. 45.000.000,00 x 100/30 = Rp. 150.000.000,00

Dari kedua alternatif di atas, alternatif ke 1 yang dipilih. Karena total modal diakui harus lebih besar dari total modal yang sesungguhnya. Besarnya goodwill adalah Rp. 4.285.714,00.

Jurnal untuk mencatat setoran Rico :

Kas	Rp. 45.000.000,00	
Modal Rico		Rp. 45.000.000,00

Jurnal untuk mencatat goodwill:

Goodwill	Rp. 4.285.714,00	
Modal Rico		Rp. 4.285.714,00

Komposisi modal persekutuan sebelum dan sesudah masuknya Rico adalah sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Rico Masuk	Masuknya Rico	Setelah Rico Masuk
Tomi	Rp. 60.000.000,00	-	Rp. 60.000.000,00
Nana	Rp. 55.000.000,00	-	Rp. 55.000.000,00
Rico	-	Rp. 49.285.714,00	Rp. 49.285.714,00
Total	Rp. 115.000.000,00	Rp. 49.285.714,00	Rp. 164.285.714,00

## 2) Metode bonus/non revaluasi

Dalam hal ini modal sekutu baru diakui lebih besar daripada jumlah setoran sekutu baru. Sehingga sekutu lama memberi bonus kepada sekutu baru, maka:

- 1) Modal sekutu baru bertambah karena mendapat bonus
- 2) Tambahan modal persekutuan sama dengan jumlah setoran modal sekutu baru.

### Contoh 8:

Persekutuan MINA pemiliknya Tomi dan Nana. Mereka sepakat membagi laba/rugi dengan rasio Tomi : Nana = 50% : 50%. Saldo persekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah :

Modal Tomi	Rp. 60.000.000,00
Modal Nana	<u>Rp. 55.000.000,00</u>
Total	Rp. 115.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Rico diterima sebagai sekutu baru dengan menyeter kas sebesar Rp. 45.000.000,00 untuk memperoleh 30% dari modal persekutuan.

Modal persekutuan setelah Rico masuk = 115 juta + 45 juta = Rp. 160.000.000,00

Kepemilikan Rico =  $30\% \times \text{Rp. 160.000.000,00} = \text{Rp. 48.000.000,00}$ .

Setoran Rico lebih kecil daripada modal Rico, maka Rico sebagai penerima bonus dari sekutu lama sebesar  $\text{Rp. 48.000.000,00} - \text{Rp. 45.000.000,00} = \text{Rp. 3.000.000,00}$  dibagi kepada :

Tomi =  $50\% \times \text{Rp. 3.000.000,00} = \text{Rp. 1.500.000,00}$

Nana =  $50\% \times \text{Rp. 3.000.000,00} = \text{Rp. 1.500.000,00}$

Jurnal untuk mencatat setoran Rico dan bonus:

Kas	Rp. 45.000.000,00	
Modal Tomi	Rp. 1.500.000,00	
Modal Nana	Rp. 1.500.000,00	
Modal Rico		Rp. 48.000.000,00

Komposisi modal persekutuan sebelum dan sesudah masuknya Rico sebagai berikut:

Sekutu	Sebelum Rico Masuk	Masuknya Rico	Setelah Rico Masuk
Tomi	Rp. 60.000.000,00	(Rp. 1.500.000,00)	Rp. 58.500.000,00
Nana	Rp. 55.000.000,00	(Rp. 1.500.000,00)	Rp. 53.500.000,00
Rico	-	Rp. 48.000.000,00	Rp. 48.000.000,00
Total	Rp. 115.000.000,00	Rp. 45.000.000,00	Rp. 160.000.000,00

### **C. BERKURANGNYA SEKUTU/ADA SEKUTU YANG MUNDUR**

Dalam hal ini sekutu yang mundur akan menerima pengembalian modal sehingga aktiva dan modal persekutuan berkurang. Ada berbagai kemungkinan dalam pengembalian modal kepada sekutu yang mundur, yaitu :

1. Pengembalian modal = saldo modal
2. Pengembalian modal > saldo modal
3. Pengembalian modal < saldo modal

### 1. Pengembalian modal = saldo modal

Apabila sekutu yang mundur menerima pengembalian modal sama besarnya dengan saldo modalnya, maka tidak ada bonus dan tidak ada goodwill.

#### Contoh 9:

Persekutuan MEDIKA pemiliknya adalah Haqi, Fira dan Sela. Mereka bersepakat membagi laba/rugi dengan rasio sebagai berikut : Haqi : Fira : Sela = 5 : 3 : 2. Saldo modal persekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah :

Modal Haqi	Rp. 80.000.000,00
Modal Fira	Rp. 60.000.000,00
Modal Sela	<u>Rp. 50.000.000,00</u>
Total	Rp. 190.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Fira mundur dengan menerima pengembalian modal sebesar Rp. 60.000.000,00.

Jurnal untuk mencatat mundurnya Fira adalah :

Modal Fira	Rp. 60.000.000,00	
Kas		Rp. 60.000.000,00

Komposisi modal persekutuan sebelum dan sesudah mundurnya Fira adalah sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Fira Mundur			Setelah Fira Mundur	
	Modal	% Modal	Fira Mundur	Modal	% Modal
Haqi	Rp. 80.000.000	42%	-	Rp. 80.000.000	62%
Fira	Rp. 60.000.000	32%	Rp. 60.000.000	-	0
Sela	Rp. 50.000.000	26%	-	Rp. 50.000.000	38%
Total	Rp. 190.000.000	100%	Rp. 60.000.000	Rp. 130.000.000	100%

Rasio pembagian laba/rugi sebelum dan setelah mundurnya Fira adalah sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Fira Mundur	Mundurnya Fira	Setelah Fira Mundur
Haqi	50%	$5/7 \times 30\% = 21\%$	71%
Fira	30%	(30%)	0
Sela	20%	$2/7 \times 30\% = 9\%$	29%
Total	100%	0	100%

## 2. Pengembalian modal > saldo modal

Apabila sekutu yang mundur menerima pengembalian modal lebih besar dari saldo modalnya, ada dua metode yaitu:

- a. Metode Goodwill/Revaluasi
- b. Metode Bonus/Non Revaluasi

### a. Metode Goodwill/Revaluasi

Dalam metode ini bisa terjadi modal sekutu bertahan tetap dan bisa terjadi modal sekutu bertahan bertambah. Apabila modal sekutu bertahan tetap, maka goodwill hanya diakui untuk sekutu yang mundur. Apabila modal sekutu bertahan bertambah, maka goodwill diakui untuk seluruh sekutu (sekutu mundur dan sekutu bertahan).

#### 1) Modal sekutu bertahan tetap/goodwill hanya untuk sekutu yang mundur

##### Contoh 10:

Persekutuan MEDIKA pemiliknya adalah Haqi, Fira dan Sela. Mereka bersepakat membagi laba/rugi dengan rasio sebagai berikut : Haqi : Fira : Sela = 5 : 3 : 2. Saldo modal persekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah :

Modal Haqi	Rp. 80.000.000,00
Modal Fira	Rp. 60.000.000,00
Modal Sela	<u>Rp. 50.000.000,00</u>
Total	Rp. 190.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Fira mundur dengan menerima pengembalian modal sebesar Rp. 70.000.000,00

Jurnal untuk mencatat mundurnya Fira adalah :

Modal Fira	Rp. 70.000.000,00	
Kas		Rp. 70.000.000,00

Komposisi modal persekutuan sebelum dan sesudah mundurnya Fira adalah sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Revaluasi	Goodwill/ Revaluasi	Setelah Revaluasi	Mundurnya Fira	Setelah Fira Mundur
Haqi	Rp. 80.000.000	-	Rp. 80.000.000	-	Rp. 80.000.000
Fira	Rp. 60.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 70.000.000	(Rp.70.000.000)	-
Sela	Rp. 50.000.000	-	Rp. 50.000.000	-	Rp. 50.000.000
Total	Rp. 190.000.000	Rp.10.000.000	Rp. 200.000.000	(Rp. 70.000.000)	Rp. 130.000.000

Rasio pembagian laba/rugi sebelum dan setelah mundurnya Fira adalah sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Fira Mundur	Mundurnya Fira	Setelah Fira Mundur
Haqi	50%	$5/7 \times 30\% = 21\%$	71%
Fira	30%	(30%)	0
Sela	20%	$2/7 \times 30\% = 9\%$	29%
Total	100%	0	100%

## 2) Modal sekutu bertahan bertambah/goodwill untuk seluruh sekutu

### Contoh 11:

Persekutuan MEDIKA pemiliknya adalah Haqi, Fira dan Sela. Mereka bersepakat membagi laba/rugi dengan rasio sebagai berikut : Haqi : Fira : Sela = 5 : 3 : 2. Saldo modal persekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah :

Modal Haqi	Rp. 80.000.000,00
Modal Fira	Rp. 60.000.000,00
Modal Sela	<u>Rp. 50.000.000,00</u>
Total	Rp. 190.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Fira mundur dengan menerima pengembalian modal sebesar Rp. 70.000.000,00

Karena goodwill yang diberikan kepada Fira Rp. 10.000.000,00 berarti goodwill yang dimiliki persekutuan adalah Rp. 10.000.000,00 : 30% = Rp. 33.000.000,00 (dibulatkan ke jutaan terdekat).

Goodwill sebesar Rp. 33.000.000,00 dibagikan kepada :

Haqi	= 50% x Rp. 33.000.000,00	= Rp. 16.000.000,00
Fira	= 30% x Rp. 33.000.000,00	= Rp. 10.000.000,00
Sela	= 20% x Rp. 33.000.000,00	= Rp. 7.000.000,00

Jurnal untuk mencatat goodwill:

Goodwill	Rp. 33.000.000,00	
Modal Haqi		Rp. 16.000.000,00
Modal Fira		Rp. 10.000.000,00
Modal Sela		Rp. 7.000.000,00

Jurnal untuk mencatat mundurnya Fira:

Modal Fira	Rp. 70.000.000,00	
Kas		Rp. 70.000.000,00

Komposisi modal sebelum dan sesudah mundurnya Fira sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Revaluasi	Goodwill/ Revaluasi	Setelah Revaluasi	Mundurnya Fira	Setelah Fira Mundur
Haqi	Rp. 80.000.000	Rp. 16.000.000	Rp. 96.000.000	-	Rp. 96.000.000
Fira	Rp. 60.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 70.000.000	(Rp.70.000.000)	-
Sela	Rp. 50.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 57.000.000	-	Rp. 57.000.000
Total	Rp. 190.000.000	Rp.33.000.000	Rp. 223.000.000	(Rp. 70.000.000)	Rp. 153.000.000

Rasio pembagian laba/rugi sebelum dan setelah mundurnya Fira adalah sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Fira Mundur	Mundurnya Fira	Setelah Fira Mundur
Haqi	50%	$5/7 \times 30\% = 21\%$	71%
Fira	30%	(30%)	0
Sela	20%	$2/7 \times 30\% = 9\%$	29%
Total	100%	0	100%

#### b. Metode Bonus / Non Revaluasi

Dalam metode ini modal sekutu bertahan berkurang, karena sekutu bertahan memberi bonus kepada sekutu mundur.

##### Contoh 12:

Persekutuan MEDIKA pemiliknya adalah Haqi, Fira dan Sela. Mereka bersepakat membagi laba/rugi dengan rasio sebagai berikut : Haqi : Fira : Sela = 5 : 3 : 2. Saldo modal perekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah :

Modal Haqi	Rp. 80.000.000,00
Modal Fira	Rp. 60.000.000,00
Modal Sela	<u>Rp. 50.000.000,00</u>
Total	Rp. 190.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Fira mundur dengan menerima pengembalian modal sebesar Rp. 70.000.000,00.

Bonus yang diberikan kepada Fira Rp. 10.000.000,00, masing-masing sekutu bertahan memberikan bonus sebagai berikut :

Haqi =  $5/7 \times \text{Rp. 10.000.000,00} = \text{Rp. 7.000.000,00}$

Sela =  $2/7 \times \text{Rp. 10.000.000,00} = \text{Rp. 3.000.000,00}$

Jurnal untuk mencatat bonus dari sekutu bertahan ke sekutu mundur :

Modal Haqi	Rp 7.000.000,00
Modal Sela	Rp. 3.000.000,00
Modal Fira	Rp. 10.000.000,00



Jurnal untuk mencatat mundurnya Fira:

Modal Fira                      Rp. 70.000.000,00

Kas    Rp. 70.000.000,00

Komposisi modal sebelum dan sesudah mundurnya Fira sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Revaluasi	Bonus	Setelah Bonus	Mundurnya Fira	Setelah Fira Mundur
Haqi	Rp. 80.000.000	(Rp. 7.000.000)	Rp. 73.000.000	-	Rp. 73.000.000
Fira	Rp. 60.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 70.000.000	(Rp.70.000.000)	-
Sela	Rp. 50.000.000	(Rp. 3.000.000)	Rp. 47.000.000	-	Rp. 47.000.000
Total	Rp. 190.000.000	0	Rp. 190.000.000	(Rp. 70.000.000)	Rp. 120.000.000

Rasio pembagian laba/rugi sebelum dan setelah mundurnya Fira adalah sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Fira Mundur	Mundurnya Fira	Setelah Fira Mundur
Haqi	50%	$5/7 \times 30\% = 21\%$	71%
Fira	30%	(30%)	0
Sela	20%	$2/7 \times 30\% = 9\%$	29%
Total	100%	0	100%

### 3. Pengembalian modal < saldo modal

Apabila sekutu yang mundur menerima pengembalian modal lebih kecil dari saldo modalnya, ada 2 metode:

- a. Metode Goodwill/Revaluasi
- b. Metode Bonus/Non Revaluasi

#### a. Metode Goodwill/Ravaluasi

Dalam hal ini modal sekutu berkurang karena menanggung penghapusan goodwill.

#### Contoh 13:

Persekutuan MEDIKA pemiliknya adalah Haqi, Fira dan Sela. Mereka bersepakat membagi laba/rugi dengan rasio sebagai berikut : Haqi : Fira : Sela = 5 : 3 : 2. Saldo modal persekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah :

Modal Haqi	Rp. 80.000.000,00
Modal Fira	Rp. 60.000.000,00
Modal Sela	<u>Rp. 50.000.000,00</u>
Total	Rp. 190.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Fira mundur dengan menerima pengembalian modal sebesar Rp. 50.000.000,00.

Karena Fira menanggung bagian penghapusan goodwill Rp. 10.000.000,00, berarti goodwill yang dihapus persekutuan adalah Rp. 10.000.000,00 : 30% = Rp. 33.000.000,00.

Kerugian karena penghapusan goodwill sebesar Rp. 33.000.000,00 dibebankan kepada

Haqi = 50% x Rp. 33.000.000,00 = Rp. 16.000.000,00

Fira = 30% x Rp. 33.000.000,00 = Rp. 10.000.000,00

Sela = 20% x Rp. 33.000.000,00 = Rp. 7.000.000,00

Jurnal untuk mencatat penghapusan goodwill:

Modal Haqi	Rp. 16.000.000,00	
Modal Fira	Rp. 10.000.000,00	
Modal Sela	Rp. 7.000.000,00	
Goodwill		Rp. 33.000.000,00

Jurnal untuk mencatat mundurnya Fira:

Modal Fira	Rp. 50.000.000,00	
Kas		Rp. 50.000.000,00

Komposisi modal sebelum dan sesudah mundurnya Fira sebagai berikut:

Sekutu	Sebelum Revaluasi	Goodwill	Setelah Goodwill	Mundurnya Fira	Setelah Fira Mundur
Haqi	Rp. 80.000.000	(Rp.16.000.000)	Rp. 64.000.000	-	Rp. 64.000.000
Fira	Rp. 60.000.000	(Rp. 10.000.000)	Rp. 50.000.000	(Rp. 50.000.000)	0
Sela	Rp. 50.000.000	(Rp. 7.000.000)	Rp. 43.000.000	-	Rp. 43.000.000
Total	Rp. 190.000.000	(Rp. 33.000.000)	Rp. 157.000.000	(Rp.50.000.000)	Rp. 107.000.000

Rasio pembagian laba/rugi sebelum dan setelah mundurnya Fira adalah sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Fira Mundur	Mundurnya Fira	Setelah Fira Mundur
Haqi	50%	5/7 x 30% = 21%	71%
Fira	30%	(30%)	0
Sela	20%	2/7 x 30% = 9%	29%
Total	100%	0	100%

**b. Metode Bonus/Non Revaluasi**

Dalam metode ini modal sekutu bertahan bertambah, karena mendapat bonus sekutu mundur.

**Contoh 14:**

Persekutuan MEDIKA pemiliknya adalah Haqi, Fira dan Sela. Mereka bersepakat membagi laba/rugi dengan rasio sebagai berikut : Haqi : Fira : Sela = 5 : 3 : 2. Saldo modal persekutuan tersebut pada akhir tahun 2017 adalah :

Modal Haqi	Rp. 80.000.000,00
Modal Fira	Rp. 60.000.000,00
Modal Sela	<u>Rp. 50.000.000,00</u>
Total	Rp. 190.000.000,00

Pada awal tahun 2018 Fira mundur dengan menerima pengembalian modal sebesar Rp. 50.000.000,00.

Bonus yang diberikan dari Fira Rp. 10.000.000,00, masing-masing sekutu bertahan diberikan bonus sebagai berikut :

Haqi =  $5/7 \times \text{Rp. } 10.000.000,00 = \text{Rp. } 7.000.000,00$

Sela =  $2/7 \times \text{Rp. } 10.000.000,00 = \text{Rp. } 3.000.000,00$

Jurnal untuk mencatat bonus :

Modal Fira	Rp. 10.000.000,00	
Modal Haqi		Rp 7.000.000,00
Modal Sela		Rp. 3.000.000,00

Jurnal untuk mencatat mundurnya Fira:

Modal Fira	Rp. 50.000.000,00	
Kas		Rp. 50.000.000,00

Komposisi modal sebelum dan sesudah mundurnya Fira sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Revaluasi	Bonus	Setelah Bonus	Mundurnya Fira	Setelah Fira Mundur
Haqi	Rp. 80.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 87.000.000	-	Rp. 87.000.000
Fira	Rp. 60.000.000	(Rp.10.000.000)	Rp. 50.000.000	(Rp. 50.000.000)	0
Sela	Rp. 50.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 53.000.000	-	Rp. 53.000.000
Total	Rp. 190.000.000	0	Rp. 190.000.000	(Rp.50.000.000)	Rp. 140.000.000

Rasio pembagian laba/rugi sebelum dan setelah mundurnya Fira adalah sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Fira Mundur	Mundurnya Fira	Setelah Fira Mundur
Haqi	50%	$5/7 \times 30\% = 21\%$	71%
Fira	30%	(30%)	0
Sela	20%	$2/7 \times 30\% = 9\%$	29%
Total	100%	0	100%

### **LATIHAN 3**

#### **SOAL**

Ichwan, Heri dan Naldi adalah anggota persekutuan "JAYA". Mereka bersepakat membagi laba atau rugi dengan perbandingan berikut : Ichwan : Heri : Naldi = 20% : 50% : 30%. Pada tanggal 1 Januari 2017 posisi modal masing-masing sekutu sebagai berikut :

Ichwan                      Rp. 70.000.000,00

Heri                        Rp. 90.000.000,00

Naldi                      Rp. 80.000.000,00

Pada tanggal 1 Januari 2017 Arif masuk menjadi pemilik persekutuan Jaya dengan cara menyeter modal ke persekutuan sebesar Rp. 70.000.000,00 untuk memperoleh 20% dari total modal persekutuan.

Diminta:

Buat jurnal yang diperlukan saat Arif masuk menjadi pemilik persekutuan Jaya dan bagaimana posisi modal persekutuan sesaat setelah Arif masuk menjadi pemilik persekutuan, apabila menggunakan metode:

- Revaluasi/Goodwill
- Non revaluasi/bonus

### **PENYELESAIAN**

#### **Revaluasi/Goodwill**

Menentukan besarnya total modal yang diakui. Memilih satu diantara dua alternatif di bawah ini :

1)  $\text{Rp. } 240.000.000,00 \times 100/80$                       = Rp. 300.000.000,00 atau

2)  $\text{Rp. } 70.000.000,00 \times 100/20$                       = Rp. 350.000.000,00

Dari kedua alternatif diatas yang dipilih alternatif (2) yaitu sebesar Rp. 350.000.000,00 karena total modal yang sesungguhnya adalah 310.000.000,00.

Sehingga besarnya goodwill adalah Rp. 40.000.000,00 dari Rp. 350.000.000,00 – Rp. 310.000.000,00 = Rp. 40.000.000,00.

Goodwill tersebut dibagi kepada masing-masing sekutu sebagai berikut :

Ichwan                         = 8jt

Heri                         = 20jt

Naldi                       = 12jt

Jurnal yang dibuat untuk mencatat goodwill sekutu lama adalah sebagai berikut :


Posisi modal sesaat setelah Arif masuk menjadi pemilik persekutuan adalah sebagai berikut :

Sekutu	Sebelum Revaluasi	Revaluasi	Setelah Revaluasi	Masuknya Arif	Setelah Arif Masuk
Ichwan					
Heri					
Naldi					
Arif					
Total					

### **Non Revaluasi/bonus**

Modal Arif diakui sebesar Rp. 62.000.000,00 yang berasal dari Rp. 310.000.000,00 x 20% = Rp. 62.000.000,00. Jadi Arif memberikan bonus kepada sekutu lama sebesar Rp. 8.000.000,00 yang berasal dari Rp. 70.000.000,00 – Rp. 62.000.000,00 = Rp. 8.000.000,00. Bonus dibagi kepada sekutu lama sesuai dengan rasio pembagian laba atau rugi. Bonus dibagi kepada masing-masing sekutu sebagai berikut :

Modal Ichwan                 =

Modal Heri                   =

Modal Naldi                  =

Jurnal yang dibuat untuk mencatat setoran Arif ke Persekutuan Jaya adalah sebagai berikut :


Jurnal yang dibuat untuk mencatat bonus yang diberikan dari Arif kepada sekutu lama adalah sebagai berikut:


Posisi modal sesat setelah Arif masuk menjadi pemilik persekutuan adalah sebagai berikut :

Sekutu	Modal Sekutu Lama	Masuknya Arif	Setelah Arif Masuk
Ichwan Heri Naldi Arif			
Total			